

**ANALISIS PENGGUNAAN TANGGA NADA  
PENTATONIK DAN UNSUR GAMELAN BALI  
DALAM KOMPOSISI *FANTASIA IN PENTATONIC*  
SCALE KARYA BUDHI NGURAH**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Verena Socia Savetry  
NIM. 0611026013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**ANALISIS PENGGUNAAN TANGGA NADA  
PENTATONIK DAN UNSUR GAMELAN BALI  
DALAM KOMPOSISI *FANTASIA IN PENTATONIC*  
SCALE KARYA BUDHI NGURAH**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Verena Socia Savetry  
NIM. 0611026013**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**



**ANALISIS PENGGUNAAN TANGGA NADA  
PENTATONIK DAN UNSUR GAMELAN BALI  
DALAM KOMPOSISI *FANTASIA IN PENTATONIC*  
SCALE KARYA BUDHI NGURAH**

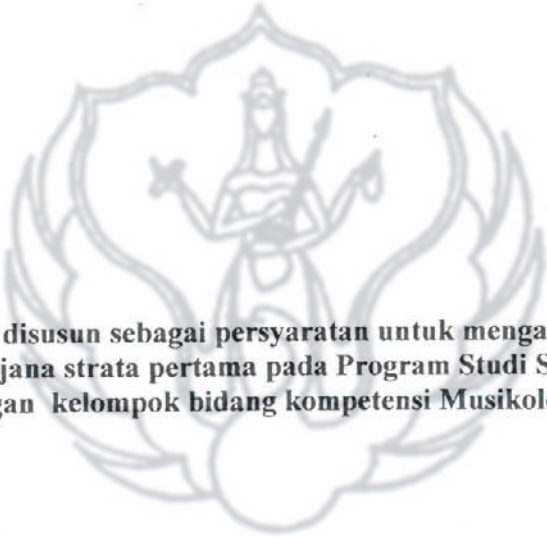
Oleh:

Verena Socia Savetry  
NIM. 0611026013

3755/H/S/2012

11/2 2012

A



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi

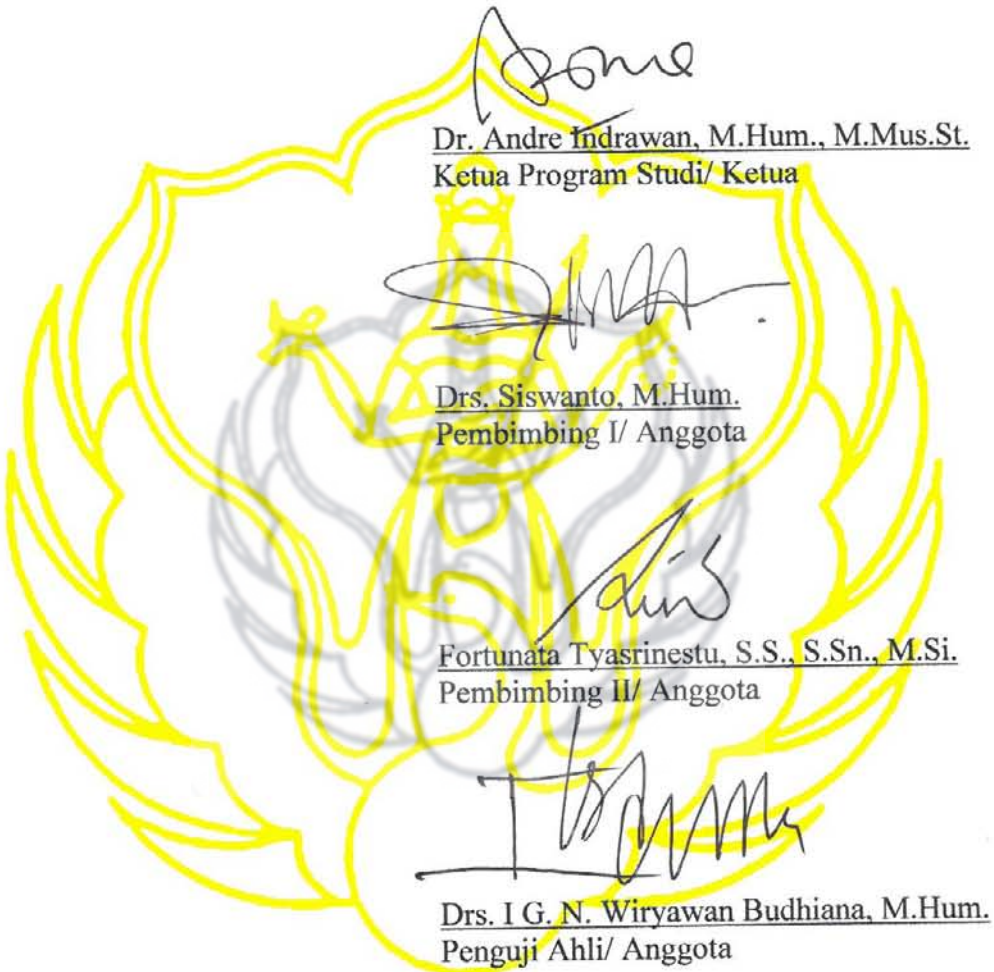
Diajukan kepada:


**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2012


Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indoneia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 16 Januari 2012.


Tim Penguji:



  
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
Drs. Siswanto, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota

  
Fortunata Tyasrinesu, S.S., S.Sn., M.Si.  
Pembimbing II/ Anggota

  
Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

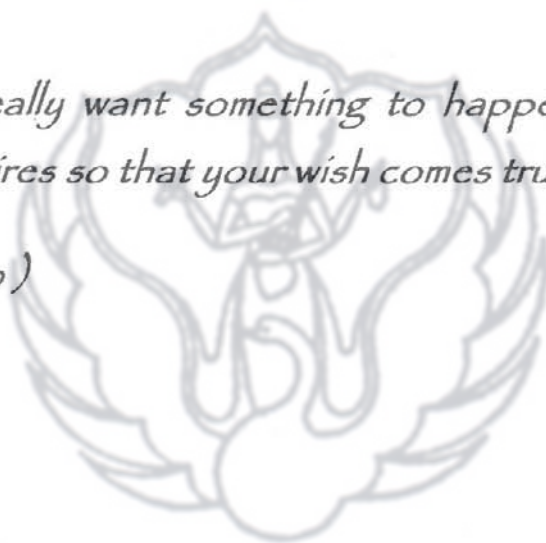
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 19560308 197903 1001

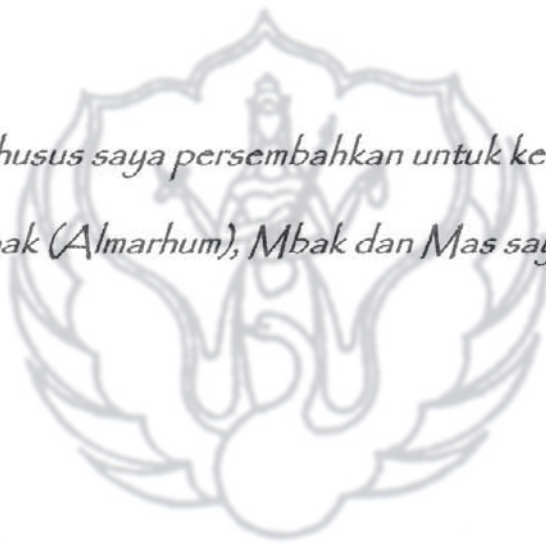
*...When you really want something to happen, the whole universe conspires so that your wish comes true...*

*(Paulo Coelho)*



*Karya Tulis ini khusus saya persembahkan untuk kedua orang tua,*

*Bapak (Almarhum), Mbak dan Mas saya.*



## INTISARI

*Fantasia* merupakan istilah untuk berbagai karya musik yang mempunyai gaya bebas, tidak berdasarkan pada tema dan variasi, dan berakar pada improvisasi. Bentuk komposisi *Fantasia in Pentatonic Scale* karya Budhi Ngurah ini dalam penerapannya menggunakan tangga nada pentatonik dengan memfokuskan pada tangga nada pentatonik *pelog* dan unsur musik gamelan Bali. Dalam kreatifitas seorang *arranger*, dapat melalui berbagai cara dan berbagai sumber inspirasi, dalam karya ini, Budhi Ngurah mengolah sebuah idiom musik tradisi Indonesia yaitu gamelan Bali melalui metode musik Barat.

**Kata Kunci:** *fantasia, tangga nada pentatonik, gamelan bali.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Bapa di surga juga kepada Bunda Maria, atas rahmat kehidupan yang diberikan dan atas kesempatan serta pertolongan yang telah diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini setelah melewati proses yang cukup panjang.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapakku Ananias Witono (Almarhum) atas bimbingan dan perlindunganmu yang tak terlihat dari surga. Thank you Pak'e.
2. Papah dan Ibuk Win tercinta atas segala pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan sampai penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik.
5. Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
6. Drs. Siswanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali atas bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan dan selama penulis belajar di kampus ISI yogyakarta sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II atas dukungan dan waktu yang diberikan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai pada waktunya.
8. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku narasumber dan penguji ahli atas obrolan yang selalu menarik tentang musik selama penulis belajar di kampus.



9. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku dosen musik yang telah memberikan bantuan. Pertemuan kita singkat namun bermanfaat Pak.
10. Pak Kahar, selaku petugas perlengkapan jurusan musik yang selalu membantu kelancaran birokrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sampai lulus.
11. Mbak Nonik dan Mas Toni atas segala perhatian yang diberikan selama proses sampai tugas akhir ini selesai.
12. Hiromi Prabu Cahyaningkumoro, keponakanku tersayang atas kelucuan yang diberikan sehingga dapat memberikan kebahagiaan saat penulis mengalami stress.
13. Keluarga Art Music Today terutama mas Gatot Danar dan mas Erie Setiawan atas segala bantuan dan ilmu yang kalian berikan. Matur nuwun nggih bapak-bapak pembimbing 3ku.
14. Teman-teman seperjuangan skripsiku alias genk Galau skripsi (Po3, Edo, Indra) atas kegilaan selama mengerjakan tugas akhir ini.
15. Sahabat karibku Rossiana Ramli, terima kasih untuk pecutan dan semangat yang diberikan selama proses belajar dari SMM sampai lulus (walaupun tidak sama-sama).
16. Mr. Silentku (Eduardus Endiyarta), yang selalu memberi semangat, bantuan, kesabaran yang sangat besar saat penulis mengerjakan tugas akhir ini dan pengalaman yang selalu baru yang membuat penulis selalu bersyukur dalam setiap hal yang telah didapat. Makasih Mamas..

17. Ibu-Ibu PKK (Valentina, Sheila, Jeje, Rinda, Kiki, Ririn), yang selalu setia mendengar keluh kesah penulis.
18. Mita, Arlin, mbak Dessy, kak Put, mas Doel, mas Jacob, mas Tunes, mbak Icha, Aryo, mbak Ivon, mas Moty, Ichul, mbak Hanny, mbak Val, mbak Eika, mas Hasnan, mas Angga, mas Panggah atas bantuan, dukungan, perhatian dan diskusi yang diberikan yang bermanfaat dan sangat membantu selama kuliah sampai tugas akhir ini selesai.
19. Teman-teman “Sa’Unine” orkes geseknya Indonesia, atas dukungan dan pengalaman yang berharga untuk proses pembelajaran bermain musik.
20. Teman-teman Unik Production (Edo, Rossi, Putri, Wibi, Indra, Fengki), atas segala pengalaman belajar manajemen pertunjukannya.
21. Teman-teman angkatan 2006 kampus ISI Yogyakarta atas dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
22. Teman-teman kost Prawirotaman atas kesabaran dan pengertiannya selama penulis mengalami stress saat mengerjakan tugas akhir ini.
23. Keluarga besar dari bapak (almarhum) dan ibuku yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
24. Merry Doggy, Dolly Bruno, Kissy, Lassy, Jacky, Gendut, Kecil terima kasih untuk menjadi hewan peliharaanku (teman) yang paling setia sampai akhir hayat kalian. Miss U all.
25. Semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu di manapun kalian berada, terima kasih untuk semua hal yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tugas akhir ini yang masih belum dapat penulis perbaiki. Oleh karenanya, penulis sangat terbuka terhadap semua saran dan kritik yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 31 Desember 2011

Penulis,



Verena Socia Savetry  
NIM. 0611026013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR NOTASI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	6
F. Kerangka Penulisan .....	8
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS DAN TEORITIS .....	10
A. Biografi Budhi Ngurah .....	10
B. Tangga Nada Pentatonik .....	11
C. Gamelan Bali .....	12
D. Fantasia .....	21



BAB III ANALISIS PENGARUH TANGGA NADA PENTATONIK DAN UNSUR GEMELAN BALI DALAM KOMPOSISI FANTASIA IN PENTATONIC SCALE .....	24
A. Konsep Penciptaan .....	24
B. Struktur Komposisi .....	25
C. Pengolahan Struktur Komposisi .....	41
D. Identifikasi dan Hasil Analisis Tangga Nada Pentatonik dan Unsur Gamelan Bali .....	46
BAB IV PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Tangga nada pentatonik Anhemitonis / <i>Slendro</i> .....	12
Notasi 2.	Tangga nada pentatonik Hemitonis / <i>Pelog</i> .....	12
Notasi 3.	Pola ritmis pertama seksi string dari birama 16-23 .....	28
Notasi 4.	Pola ritmis kedua seksi string dari birama 31-36 .....	29
Notasi 5.	Pola ritmis kedua seksi string dari birama 40-42 .....	30
Notasi 6.	Pola ritmis seksi string dari birama 44-45 .....	31
Notasi 7.	Pola melodi alto saksofon dan perkusi 1 dari birama 24-32 .....	31
Notasi 8.	Permainan <i>Cadenza</i> solo alto saksofon dari birama 57-78 .....	33
Notasi 9.	<i>Respons</i> seksi string dari solo alto saksofon pada birama 57.....	34
Notasi 10.	<i>Respons</i> perkusi dari solo alto saksofon pada birama 60-64.....	34
Notasi 11.	<i>Respons</i> clarinet Bb dan fagot dari solo alto saksofon pada birama 65 .....	34
Notasi 12.	<i>Respons</i> trombon dan tuba dari solo alto saksofon pada birama 65 .....	35
Notasi 13.	<i>Respons</i> cello dan kontra bas dari solo alto saksofon pada birama 65 .....	35
Notasi 14.	<i>Respons</i> seksi tiup dari solo alto saksofon dari birama 72-73.....	35
Notasi 15.	<i>Respons</i> perkusi 1 dari solo alto saksofon pada birama 72 .....	36
Notasi 16.	<i>Respons</i> seksi string dari solo alto saksofon dari birama 72-73...	36
Notasi 17.	Pola ritmis biola 1 dari birama 78-120.....	37
Notasi 18.	Pola ritmis perkusi dari birama 79-91.....	38
Notasi 19.	Pola ritmis seksi string dari birama 140-142 .....	39
Notasi 20.	Pola ritmis seksi string dari birama 167-175.....	40
Notasi 21.	Substitusi warna suara flute, oboe, clarinet Bb, dan perkusi 1 dari birama 40-42 .....	42
Notasi 22.	Substitusi warna suara flute, oboe, clarinet Bb, dan perkusi 1 dari birama 48-54 .....	43

Notasi 23. Pola ritmis perkusi 1( <i>pemade</i> ) dari birama 87-120.....	44
Notasi 24. Imitasi motif alto saksofon dari birama 121-126 .....	45
Notasi 25. Subtitusi warna suara flute, oboe, clarinet Bb, dan perkusi 2 dari birama 131-136 .....	46
Notasi 26. Pola tabuhan <i>kothe kan</i> perkusi 1 (marimba) dari birama 24-32 ..	47
Notasi 27. Permainan warna suara cello dan kontra bas dari <i>jegogan</i> dari birama 31-55.....	48
Notasi 28. Permainan <i>Jegogan</i> sebagai penegas balungan gendhing dari birama 79-108.....	50
Notasi 29. Pola ritmis biola 1 sebagai tema dari birama 78-97 .....	51
Notasi 30. Variasi pola ritmis 1 <i>kantil</i> dari birama 121-129 .....	52
Notasi 31. Variasi pola ritmis 2 <i>kantil</i> dari birama 131-136 .....	53
Notasi 32. Variasi pola ritmis 3 <i>kantil</i> dari birama 137-13 .....	53
Notasi 33. Permainan <i>Jegogan</i> sebagai penegas balungan gendhing dari birama 140-153 .....	54
Notasi 34. Perubahan pola ritmis <i>jegogan</i> dari birama 173-187.....	55
Notasi 35. Pola tabuhan <i>kothe kan xylophone</i> dan instrumen <i>kantil</i> dari bar 152-168 .....	55
Notasi 36. Pola tabuhan <i>kothe kan xylophone</i> dan instrumen <i>pemade</i> dari birama 169-190 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Gamelan <i>Kantil</i> .....	17
Gambar 2. Foto Gamelan <i>Pamade</i> .....	18
Gambar 3. Foto Gamelan <i>Jegogan</i> .....	19
Gambar 4. a. Bagian <i>Sangsih</i> , b. Bagian <i>Polos</i> , c. Kombinasi <i>Sangsih</i> dan <i>Polos</i> .....	20
Gambar 5. Foto wawancara dengan Budhi Ngurah .....	66
Gambar 6. Foto wawancara dengan I Wayan Senen .....	66





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik adalah sebuah ekspresi diri yang dituangkan dalam bentuk rangkaian nada yang terjalin menjadi satu kesatuan karya musik yang indah. Berbagai karya musik dapat tercipta melalui kreativitas masing-masing pikiran seseorang. Perkembangan di bidang musik tidak hanya terjadi pada bentuk-bentuk komposisi maupun pada instrumen musiknya saja, tetapi juga pada ide penciptaan musiknya. Salah satu unsur yang mempengaruhi perkembangan musik antara lain berkembangnya suatu kebudayaan yang terjadi di suatu daerah atau wilayah.

Musik mempunyai fungsi yang beraneka ragam. Salah satu fungsi musik bagi manusia yang bersifat sosiologis adalah untuk kebudayaan atau kultural. Musik menjadi salah satu hasil kebudayaan manusia. Musik dapat merupakan suatu hasil kebudayaan yang mempunyai nilai seni yang tinggi misalnya karya JS. Bach, W.A. Mozart, L.V. Bethoven, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Karya seni dapat menjadi cermin suatu bangsa. Standar nilai suatu bangsa tidak hanya diukur dari tingkat perkembangan dan kemajuan politik dan ekonominya, tetapi juga dilihat dari tingkat perkembangan nilai seninya. Seni juga menjadi salah satu alat penanda pernyataan tingkatan budaya suatu bangsa. Musik menjadi salah satu elemen parameternya yang cukup penting.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Purwidodo, *Sejarah Musik*, Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Jakarta, 1983, hal. 19.

<sup>2</sup> Suka Hardjana, *Esai dan Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta, 2004, hal. 9.

Indonesia mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam. Masing-masing kebudayaan mempunyai keunikannya tersendiri, terlihat dari beragam musik yang terdapat pada setiap daerah di Indonesia. Setiap daerah juga terdapat berbagai musik tradisional yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Oleh karena itu, saat ini semakin banyak komposer yang menciptakan komposisi yang menggunakan idiom musik tradisional Indonesia dalam karyanya.

Berbagai komposisi baru telah banyak diciptakan oleh para komposer untuk memperkaya beragam jenis musik di Indonesia. Komposisi tersebut diciptakan berdasarkan kreativitas dan pemikiran yang timbul yang akhirnya dituangkan dalam karya musik. Salah satunya adalah karya "*Fantasia in Pentatonic Scale*" oleh komposer I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana atau yang lebih kita kenal sebagai Budhi Ngurah.

Karya *Fantasia in Pentatonic Scale* ini merupakan suatu komposisi moderen yang diciptakan berdasarkan idiom budaya Indonesia yaitu gamelan Bali dengan menggunakan metode dari Musik Barat dilihat dari penggunaan instrumentasinya dalam komposisi orkestra dan solo *alto saxophone*. Penggunaan unsur-unsur musik tradisional dalam orkestra seperti karya *Fantasia* ini adalah suatu komposisi yang cukup menarik untuk dianalisis secara lebih mendalam. Dengan penggunaan sistem tangga nada pentatonik, semakin menambah keindahan dari keselarasan bunyi dalam karya *Fantasia* ini.

Analisis musik adalah suatu kajian komposisi yang memperhatikan bentuk (*form*), struktur, unsur-unsur tematis, harmoni, melodi, kalimat musik, orkestrasi, gaya, teknik, dan sebagainya. Analisis komposisi merupakan bagian yang

dominan dalam pengkajian musik (sebagai aplikasi praktis tentang teknis dalam harmoni, kontrapung, orkestrasi) serta dalam penulisan musik.<sup>3</sup>

Pelaksanaan dari Ilmu Analisis Musik adalah sama yaitu ‘memotong’ dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan berarti memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara di tengahnya; gelombang-gelombang naik-turun dan tempat puncaknya; dengan kata lain dari segi struktur. Pandangan ini mirip dengan seseorang yang memandang sebuah berlian sebagai kristal yang tersusun dari sudut-sudut yang teratur dan mengkilat-kilatkan sinar secara berlimpah.<sup>4</sup>

Pada dasarnya penulis ingin mempraktekkan teknik analisis musik tersebut. Penulis tertarik untuk menganalisis karya ini dan berkeinginan untuk mencoba mengangkat sebuah karya musik ke dalam suatu karya tulis. Pemilihan materi tersebut berdasarkan minat penulis setelah penulis pernah memainkan karya *Fantasia* ini dalam acara Festival Kesenian Indonesia di Bali tahun 2007 dan ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana karya ini dibuat oleh komposer Budhi Ngurah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

<sup>3</sup> Willi Apel, *Harvard Dictionary of Music*, Second Edition, Revised and Enlarged, The Belknap Press Of Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts, 1969, hal. 36.

<sup>4</sup> Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, PML A-53, Cetakan ke-1, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996, hal.1.



1. Sistem tangga nada pentatonik dan unsur musik gamelan Bali apa saja yang dipakai dalam karya *Fantasia in Pentatonic Scale*?
2. Bagaimana penerapan, pengolahan atau pengembangannya dalam karya *Fantasia in Pentatonic Scale*?

Karya tulis ini dibatasi hanya pada analisis penggunaan dan pengembangan atau pengolahan tangga nada pentatonik dan unsur gamelan Bali. Tulisan ini juga tidak menitikberatkan pada jumlah unsur musik gamelan yang digunakan atau beberapa kali suatu unsur digunakan dalam komposisi tersebut sehingga identifikasi jenis yang digunakan serta menganalisis cara pengolahan atau penerapannya lebih diutamakan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tiga tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem tangga nada pentatonik dan unsur musik gamelan Bali yang digunakan dalam karya *Fantasia in Pentatonic Scale*.
2. Untuk mengetahui penerapan, pengolahan atau pengembangan tangga nada pentatonik dan unsur musik gamelan Bali dalam karya *Fantasia in Pentatonic Scale*.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat dipakai sebagai acuan dalam menyampaikan berbagai pemahaman yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses



penggarapan tulisan ini. Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

Suka Hardjana, *Esai dan Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta 2004. Buku ini berisi tentang kumpulan artikel tulisan musikus Suka Hardjana yang merangkum berbagai masalah dan peristiwa musik yang terjadi di negeri ini. Buku ini memfokuskan pengamatannya terutama pada musik klasik, musik kontemporer, jazz, gamelan, musik simfoni dan berbagai masalah musik lainnya. Buku ini memberikan informasi untuk memperluas pandangan pembacanya dalam bidang musik tertentu yang sering kurang diinformasikan kepada publik. Buku ini juga merupakan dokumen penting yang mencatat peristiwa musik di masa lalu yang sangat diperlukan untuk berbagai kebutuhan informasi dan referensi dalam bidangnya. Dalam penelitian ini, materi dari buku tersebut mendukung pada penulisan Bab I.

Drs. I.W.M. Aryasa, *Pengetahuan Karawitan Bali*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Pengembangan Kesenian Bali, Denpasar, 1984 / 1985. Buku ini berisi tentang berbagai macam jenis karawitan yang ada di Bali baik itu karawitan vokal dan karawitan instrumental berikut definisi dan alat musik apa saja yang dipakai dalam gamelan Bali. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung penulisan Bab II.

Pande Made Sukerta, *Ensiklopedi Mini Karawitan Bali*, Sastrataya-Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1998. Buku ini menerangkan berbagai macam hal yang bersangkutan dengan dunia karawitan khususnya

karawitan Bali. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung penulisan Bab II dan Bab III.

Karl Edmund Prier Sj, *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011. Buku ini berisi tentang istilah-istilah dalam musik yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis sebuah komposisi, lagu, karya tulis tentang musik dan hal lain yang berkaitan dengan dunia musik. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung penulisan Bab II dan Bab III.

Leon Stein, *Structure Style and Analysis of Musical Form*, 1979. Buku ini membahas tentang analisis bentuk musik, khususnya dalam melihat mengolah tema dan variasi dari sudut pandang Leon Stein. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung penulisan Bab III.

#### **E. Metode Penelitian**

Untuk menyusun suatu karya ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yang sejalan dengan rancangan yang dipergunakan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti tujuan analisis, rumusan masalah, serta berbagai macam alternatif yang berkaitan dengan objek.

Berdasarkan masalah yang terurai tersebut, maka pelaksanaan penelitian dapat menggunakan metode deskripsi analisis. Maksud dari deskripsi adalah memaparkan dan menggambarkan dengan data yang jelas dan terperinci.<sup>5</sup> Sedangkan analisis yaitu penguraian pokok dari suatu masalah antar bagian

---

<sup>5</sup> Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 228.

sehingga memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Adapun langkah penelitian yang digunakan penulis terdiri dari berbagai tahap, yaitu:

1. Menentukan materi penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal penelitian yang nantinya sangatlah menentukan materi penelitian yaitu: daya jangkau, kemampuan, penelitian dan waktu. Apabila pokok persoalan yang diminati telah terpilih, kemudian ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini adalah penting agar tidak terjerumus ke dalam sekian banyak kompleksitas data yang diteliti. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup berarti peneliti telah membuat objek yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Suatu hal yang penting dan dibutuhkan dalam menyusun sebuah karya tulis adalah data. Lengkap tidaknya data yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelancaran dalam penulisan. Semua data yang didapatkan penulis dari studi pustaka yang berada di lingkup kampus ISI Yogyakarta maupun di luar kampus dan juga melalui situs-situs di internet serta beberapa referensi buku yang berkaitan dengan tema penulisan.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dengan beberapa narasumber, khususnya dengan komposer sendiri. Penulis mulai menyusun beberapa pertanyaan lain yang ada korelasinya dengan objek penelitian yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 37.



nantinya dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan pertanyaan-pertanyaan lain untuk mendapatkan detail dari objek yang bersangkutan. Sehingga hasil wawancara nantinya dapat memperkuat isi dalam karya tulis ini.

#### 4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses ini adalah langkah yang paling praktis dalam penelitian. Analisis dan evaluasi data yang terkumpul dilakukan untuk mempermudah dalam pengklarifikasian objek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan alamiah.

#### F. Kerangka Penulisan

Karya tulis ini disusun menjadi empat bab, yang tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab. Adapun penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan.

Bab II. Kajian Teori, menguraikan antara lain: aspek historis dan musikologis mulai dari sejarah komposer serta karya-karyanya, landasan teori tentang tangga nada pentatonik dan gamelan Bali.

Bab III merupakan topik yang menjadi tema pokok pada karya tulis ini, di dalamnya berisikan antara lain: sekilas tentang karya *Fantasia in Pentatonic*



*Scale*, Budhi Ngurah, teknik penggunaan unsur tangga nada pentatonik dan musik gamelan Bali dalam karya *Fantasia in Pentatonic Scale* yang menjadi inti dari penelitian karya tulis ini.

Bab IV Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

